

ABSTRAK

Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*, yang paling sering menyerang paru-paru. pengobatan tuberkulosis berlangsung dalam jangka waktu yang panjang yaitu selama 6-8 bulan, maka kepatuhan pasien dalam pengobatan penting untuk diperhatikan. Pelayanan kefarmasian yang diberikan kepada pasien selama menjalani pengobatan menjadi salah satu faktor yang berperan terhadap kepatuhan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan kefarmasian yang diberikan oleh apoteker kepada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta terhadap kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan TB paru. Metode yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan desain *cross-sectional*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis bivariat dengan uji korelasi Somers'D untuk melihat hubungan antara kualitas pelayanan kefarmasian dan kepatuhan minum obat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas subjek adalah perempuan (55,0%) dan berusia 18-45 tahun (57,5%). Kualitas pelayanan kefarmasian dalam penelitian ini dinilai baik (87,5%) dan tingkat kepatuhan pengobatan juga tinggi (87,5%). Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan kefarmasian dan kepatuhan pengobatan oleh pasien rawat jalan di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta, ($p < 0,019$) dengan korelasi yang kuat ($r = 0,769$).

Kata Kunci : Kualitas Pelayanan Kefarmasian, Kepatuhan Pasien, Pengobatan TB Paru, *Somers'D*

ABSTRACT

Tuberculosis is an infectious disease caused by the *Mycobacterium tuberculosis* bacteria, most commonly affecting the lungs. The treatment of tuberculosis is lengthy, lasting 6-8 months, so patient adherence to the treatment is crucial. Pharmaceutical services provided to patients during treatment play a role in patient compliance. This study aims to determine the effect of the quality of pharmaceutical services provided by pharmacists to outpatients at Panti Rapih Hospital, Yogyakarta, on patient adherence to pulmonary TB treatment. The method used is descriptive analytic with a cross-sectional design. Data were collected using a questionnaire and analyzed using bivariate analysis with the Somers'D correlation test to examine the relationship between the quality of pharmaceutical services and medication adherence. The study results showed that the majority of subjects were female (55.0%) and aged 18-45 years (57.5%). The quality of pharmaceutical services in this study was rated as good (87.5%), and the level of treatment adherence was also high (87.5%). There is a significant influence between the quality of pharmaceutical services and treatment adherence by outpatients at Panti Rapih Hospital, Yogyakarta, ($p < 0,019$) with a strong correlation ($r = 0,769$).

Keywords: Quality of Pharmaceutical Services, Patient Adherence, Pulmonary TB Treatment, *Somers'D*

